

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perum unit Pegadaian Syari'ah Kauman Malang. Dipilihnya PT. Unit Pegadaian Syariah Kauman Malang sebagai tempat penelitian karena mempunyai data yang akurat, dan sistematis dengan baik, serta mempunyai keunggulan informasi dalam bentuk transaksi bisnis dibandingkan dengan yang lain.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif menurut Moleong (1998) adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan atau benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. (Arikunto, 2010:22)

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Hal ini untuk memahami fenomena yang terjadi di PT. Unit Pegadian Syariah Kauman Malang misalnya, pengaplikasian, persepsi dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan dokumen.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun instansi (organisasi). Subjek penelitian dilakukan di PT. Unit Pegadaian Syariah Kauman Malang yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.

3.4 Data Dan Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:193), data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Kelebihan data primer adalah data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kelemahan data primer adalah cara mendapatkan data, biasanya relatif lebih lama.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer diperoleh dengan melakukan survei dan observasi, serta melakukan wawancara langsung dengan pihak Pengelola (Penaksir) dan Kasir PT. Unit Pegadaian Syariah Kauman Malang.

2. Data Sekunder

sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Interview

Yakni percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mengajukan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi secara bertatap muka dalam bentuk tanya jawab antara pewawancara dengan responden. Interview ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang transaksi *rahn* dan *ijarah* serta perlakuan akuntansi PSAK 107 di PT. Unit Pegadaian Syariah Kauman Malang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2009).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam dokumen dalam hal ketentuan transaksi *rahn* dan *ijarah* sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3. Observasi Lapangan

Yakni metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis dengan memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh sebagian besar merupakan data deskriptif, akan tetapi pengumpulan data dapat dirancang untuk menjelaskan sebab akibat/mengungkapkan ide-ide. Umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang sama dari subyek. Dalam hal ini peneliti melibatkan diri pada aktivitas yang dilakukan oleh pengelola pegadaian syariah untuk mengamati bagaimana perlakuan akuntansi pembiayaan *ijarah* yang diterapkan oleh PT. Unit Pegadaian Syariah Kauman Malang.

4. Triangulasi Data

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya”. (Moleong, 1998:330)

Data yang telah diperoleh untuk menguji keabsahannya, maka penulis melakukan pengecekan terhadap sumber lainnya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan untuk mengetahui perlakuan akuntansi pembiayaan *ijarah* di PT. Unit Pegadaian Syariah Kauman Malang.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Dari data yang telah dikumpulkan secara lengkap dan telah dicek keabsahannya dan dinyatakan valid, lalu diproses melalui langkah-langkah yang bersifat umum, kemudian dianalisis dan membandingkan antara keadaan nyata yang terjadi dilapangan kedalam tulisan dengan kesesuaian Fatwa Dewan Syariah Nasional dan PSAK 107. Langkah-langkah penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

1. Observasi dan wawancara. Hal ini untuk membandingkan antara hasil survei lapangan dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional dan PSAK 107.
2. Mengumpulkan data transaksi *rahn* untuk mengetahui pengaplikasian yang terjadi di Unit Pegadaian Syariah Kauman Malang.
3. Menganalisis data dengan membandingkan antara fenomena yang terjadi di PT. Unit Pegadaian Syariah Kauman Malang dengan kesesuaian Dewan Syariah Nasional dan PSAK 107. Dalam hal ini terkait dengan pembiayaan *ijarah* serta pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.